

## ABSTRAK

**Luthfi Audia Pribadi:** Manajemen Penguatan Pendidikan Karakter di Madrasah Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bandung.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Madrasah Aliyah Negeri 1 Bandung yang memiliki konsep pendidikan karakter yang unik dan khas yaitu penguatan pendidikan karakter yang terintegrasi dalam ekstrakurikuler dan pembelajaran agar peserta didiknya memiliki pengetahuan dan penguatan karakter.

Penelitian ini berangkat dari pemikiran bahwa pendidikan karakter perlu dilakukan dan dibutuhkan mengingat pemerintah saat ini sedang mendorong kembali setelah adanya landasan hukum yang dibuat dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 2 tentang hak dan kewajiban dalam mengikuti pendidikan, UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Permendiknas No 39 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Siswa diperkuat oleh Perpres No 87 Tahun 2017 tentang penguatan pendidikan karakter.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) latar aliamiah madrasah, (2) perencanaan, (3) pelaksanaan, (4) evaluasi, (5) faktor penunjang dan penghambat serta (6) indikator keberhasilan manajemen penguatan pendidikan karakter di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bandung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif yaitu menggambarkan dan mengungkapkan fakta yang ada kemudian dijelaskan secara deskriptif dengan kata-kata atau uraian. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui teknik wawancara, teknik observasi dan teknik menyalin atau dokumentasi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Madrasah Aliyah Negeri 1 Bandung didirikan atas dasar semangat masyarakat, mengingat SDM Ciparay dan sekitarnya memerlukan sekolah negeri yang berciri khas Islam, juga menginginkan masyarakatnya agar selalu mendekatkan dirinya kepada Allah Swt dan Rosulnya Nabi Muhammad Saw; (2) perencanaan penguatan pendidikan karakter dilakukan oleh Kepala Madrasah dan semua Wakil Kepala bidang masing-masing yang dibuat dalam sebuah buku khusus pendidikan karakter; (3) pelaksanaan penguatan pendidikan karakter dilakukan dengan adanya buku panduan pendidikan karakter, penjelasan dan penguatan dari Kepala Madrasah juga dengan metode disiplin dan pembiasaan; (4) evaluasi dilakukan setiap 1 minggu sekali kepada siswa dan 3 bulan sekali untuk mengukur keberhasilan penguatan pendidikan karakter; (5) faktor penunjang pendidikan karakter adalah komitmen guru yang baik, sarana prasarana yang memadai, lingkungan madrasah yang bersih dan nyaman, sedangkan faktor penghambat pendidikan karakter pembiasaan madrasah, faktor orang tua peserta didik; (6) keberhasilan pendidikan karakter dapat diketahui dari kriteria keberhasilan, efektifitas dan efisiensi manajemen pendidikan karakter. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti merekomendasikan agar penguatan pendidikan karakter bisa lebih maksimal, yaitu: (1) perencanaan hendaknya lebih dipokuskan kepada program-orogram penguatan karakter, (2) komunikasi dalam pelaksanaan hendaknya lebih terstruktur (3) evaluasi hendaknya terjadwal.